

**GAMBARAN PENGETAHUAN WANITA USIA SUBUR TENTANG
PEMERIKSAAN INSPEKSI VISUAL ASAM ASETAT (IVA) DALAM RANGKA
DETEKSI DINI KANKER SERVIKS DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS SILIWANGI KABUPATEN GARUT**

Oleh :

Putu Desy Anggaraeni

1302166

ABSTRAK

Kanker serviks saat ini menduduki urutan kedua dari penyakit kanker yang menyerang perempuan di dunia dan urutan pertama untuk perempuan di negara berkembang. Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) sebagai salah satu alternatif pemeriksaan dianggap sebagai pemeriksaan yang relatif lebih murah, praktis, sangat mudah untuk dilaksanakan dengan peralatan sederhana serta dapat dilakukan oleh tenaga kesehatan selain dokter ginekologi. Namun, masih rendahnya pelaksanaan deteksi dini yaitu kurang dari 5% menjadi masalah tersendiri bagi negara Indonesia khususnya. Upaya promotif, preventif, deteksi dini, dan tindak lanjut perlu dilakukan agar kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam deteksi dini kanker serviks meningkat. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui gambaran pengetahuan wanita usia subur tentang konsep teori dan prosedur pemeriksaan inspeksi visual asam asetat (IVA) dalam rangka deteksi dini kanker serviks di wilayah kerja Puskesmas Siliwangi Kabupaten Garut. Desain penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kuantitatif dengan populasi seluruh wanita usia subur usia 15-49 tahun yang telah menikah dan tinggal di wilayah kerja Puskesmas Siliwangi yaitu 6.469 orang. Pengambilan sampel dengan teknik *accidental sampling* diperoleh 99 responden. Penelitian dilakukan di Puskesmas Siliwangi Kabupaten Garut. Hasil uji reliabilitas dengan *Cronbach's Alfa* didapatkan r hitung 0,869. Data penelitian diperoleh dengan menggunakan kuesioner kemudian dianalisis secara statistika. Hasil penelitian menunjukkan hampir setengahnya yaitu 47 responden (47,5%) memiliki tingkat pengetahuan cukup tentang konsep teori pemeriksaan IVA dan sebagian besar dari responden yaitu 68 responden (68,7%) memiliki tingkat pengetahuan cukup tentang prosedur pemeriksaan IVA. Untuk menurunkan angka kejadian kanker serviks, maka pengetahuan wanita usia subur perlu ditingkatkan dan direalisasikan. Oleh karena itu, diharapkan Puskesmas Siliwangi Kabupaten Garut dan profesi keperawatan dapat memberikan promosi kesehatan tentang pemeriksaan IVA secara rutin dan terprogram sehingga angka kesakitan, kematian, akibat penyakit kanker serviks dapat ditekan.

Kata Kunci : Kanker serviks, inspeksi visual asam asetat (IVA), pengetahuan, wanita usia subur.

A DESCRIPTION OF FERTILE AGE WOMEN'S KNOWLEDGE ABOUT VISUAL INSPECTION WITH ACETIC ACID (VIA) TEST IN AN ATTEMPT OF EARLY DETECTION OF CERVICAL CANCER IN THE WORKING AREA OF COMMUNITY HEALTH CENTER SILIWANGI GARUT

By :

Putu Desy Anggaraeni

1302166

ABSTRACT

Cervical cancer ranks as the second most common frequent cancer disease among women in the world and the first in developing countries. Visual inspection with acetic acid (VIA), as one of the alternative inspections, is considered relatively affordable, practical, and easy to carry out with simple equipment by medical staff other than gynecologists. However, the low rate of early detection, namely less than 5%, becomes a problem for Indonesia in particular. Efforts of promotion and prevention, early detection, and follow up actions should be made to increase people's awareness and concern with early detection of cervical cancer. The research aims to find the description of fertile age women's knowledge about the concept, theory, and procedures of visual inspection with acetic acid (VIA) in an attempt of early detection of cervical cancer in the working area of community health center of Siliwangi Garut. It adopted descriptive quantitative approach with a population of 6,469 fertile age women between the ages of 15-49 who resided in the working area of community health center Siliwangi Garut. With the technique of accidental sampling, 99 respondents were selected. The research was conducted at community health center Siliwangi Garut. The reliability was tested with Cronbach's Alpha, with the value of $r = 0.869$. Research data were collected using questionnaires and were then statistically analyzed. The findings show that almost half of the respondents, or 47 (47.5%), had sufficient knowledge about the theory and concept of VIA, and the majority of the respondents, or 68 (68.7%), had sufficient knowledge about VIA procedures. To reduce the frequency of cervical cancer, fertile age women's knowledge should be increased and realized. Thus, it is expected that community health center Siliwangi Garut and professional nursing associations can promote VIA routinely and with well organized programs, so that the rates of pain and death caused by cervical cancer can be pushed down.

Keywords: *Cervical cancer, visual inspection with acetic acid (VIA), knowledge, fertile age women.*